

Peningkatan Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoi Melalui Media Pembelajaran Audio Visual

Nur Amila¹, Khalid Rijaluddin², Maria Herlinda Dos Santos³, Nia Febrianti⁴

^{1,2,3}Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, ⁴ Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Bone

[1nuramilaila19@gmail.com](mailto:nuramilaila19@gmail.com), [2khalidrijal77@gmail.com](mailto:khalidrijal77@gmail.com),
[3mariaherlinda@unimbone.ac.id](mailto:mariaherlinda@unimbone.ac.id), [4nia.febrianti45@gmail.com](mailto:nia.febrianti45@gmail.com)

Abstract

This research aims to describe improvement in learning outcomes volleyball bottom serves through audio visual learning media at SMA Negeri 30 Bone and to prove the increase in learning outcomes volleyball bottom serves through audio visual learning media SMA Negeri 30 Bone. The research used classroom action research with a quantitative approach. The results showed, 10 students got scores high category, 7 people got scores medium category and 13 other people got low category. Overall, 20 students had not yet completed with a percentage 66.67% and 10 students had completed with a completion percentage 33.33%. In cycle there were 2 students who obtained grades in the very high category, 17 students high category, 7 students medium and 4 students low category. Overall there were 11 students who had not completed with a percentage of 36.67% and 19 students had completed with a completion percentage of 63.33%. Meanwhile, at the end of cycle II there was an increase in the quality of learning to serve under the game of volleyball where there students who completed it with a percentage 100%. The conclusion of the research shows through audio visual learning volleyball can improve student learning outcomes at SMA Negeri 30 Bone.

Keywords: *Learning Outcomes, Under Serve, Audio Visual, Volleyball.*

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar servis bawah bolavoli melalui media pembelajaran audio visual SMA Negeri 30 Bone serta untuk membuktikan peningkatan hasil belajar servis bawah bolavoli melalui media pembelajaran audio visual SMA Negeri 30 Bone. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada tes awal terdapat 10 orang siswa memperoleh nilai dengan kategori tinggi, 7 orang memperoleh nilai dengan kategori sedang dan 13 orang lainnya memperoleh nilai dengan kategori rendah. Secara keseluruhan, 20 siswa belum tuntas dengan persentase 66,67% dan siswa tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase ketuntasan 33,33% Pada siklus I terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat tinggi, 17 siswa dengan kategori tinggi, 7 siswa dengan kategori sedang dan 4 siswa dengan kategori rendah. Secara keseluruhan ada 11 siswa belum tuntas dengan persentase 36,67% dan siswa tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 63,33%. Sedangkan pada akhir siklus II ada peningkatan mutu pembelajaran servis bawah permainan bolavoli dimana terdapat siswa tuntas dengan persentase 100%. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa melalui pembelajaran audio visual bolavoli dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

siswa SMA Negeri 30 Bone.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Servis Bawah, Audio Visual, Bolavoli.

PENDAHULUAN

Kesehatan dan olahraga Mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, kestabilan emosi, tindakan moral, aspek gaya hidup sehat, dan pengenalan lingkungan yang bersih melalui aktivitas fisik merupakan tujuan pendidikan jasmani, yang mana merupakan komponen penting dari pendidikan secara keseluruhan (Arisman et al., 2022). Oleh sebab itu pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan sangat berperan penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan tersebut tentunya seorang tenaga pengajar harus pandai merencanakan, mengorganisasikan dan memilih materi. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki beragam materi untuk diajarkan kepada para siswa salah satunya ialah permainan bola besar, dalam permainan bola besar ini terdapat beberapa cabang permainan bola besar diantaranya, sepak bola, bola basket dan bolavoli. Salah satu materi yang banyak diminati oleh siswa ialah materi permainan bolavoli.

Langkah awal dalam pembelajaran bolavoli pada siswa yaitu, diajarkan macam-macam teknik dasar bolavoli. Maksud dan tujuan diajarkannya teknik-teknik dasar

bolavoli yaitu, agar siswa memahami dan menguasai teknik tersebut sehingga siswa dapat bermain bolavoli dengan baik. Teknik dasar bermain bolavoli merupakan cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku. Unsur-unsur teknik dasar bermain bolavoli yang harus dikuasai adalah servis, passing, smash dan block. Dalam permainan bolavoli itu sendiri ada beberapa teknik dasar yang sangat penting dan harus menguasai terlebih dahulu sebelum seseorang memainkan permainan bolavoli, salah satunya adalah teknik dasar servis.

Servis merupakan pukulan pertama dengan bola, serangan terhadap lawan dapat dilakukan dengan servis ini. Tim yang melakukan servis dapat memperoleh keunggulan dalam poin dengan servis yang kuat dan sulit diterima oleh lawan (Hidayat, 2017:36). Teknik dasar servis mempunyai peranan penting dalam permainan bolavoli. Pentingnya peranan servis maka harus diajarkan kepada siswa agar siswa memahami dan menguasainya, sehingga dapat melakukan servis dengan baik dan benar. Salah satu jenis servis bolavoli yang seringkali dipakai dalam bermain ialah servis bawah.

Untuk meningkatkan kemampuan servis bawah siswa, dibutuhkan cara mengajar yang tepat agar tujuan

pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Seorang pengajar harus mampu mengemas materi pembelajaran dengan baik dan menarik sehingga dapat diajarkan kepada siswa menjadi antusias dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran, yaitu dengan menyajikan media pembelajaran yang tepat.

Upaya dalam meningkatkan pembelajaran PJOK telah banyak diaplikasikan ke dalam model-model pembelajaran pada umumnya. Sesuai dengan perkembangan teknologi yang serba canggih, sekarang hampir disetiap sekolah mempunyai fasilitas sarana pembelajaran di dalam kelas yang baik, ditandai dengan adanya komputer, proyektor serta media akses informasi dengan internet yang memadai. Dan hal inilah yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar PJOK, salah satunya media pembelajaran audio visual. Tetapi dalam proses pengaplikasiannya, dalam hal ini jarang atau bahkan belum pernah mencoba memanfaatkan teknologi modern tersebut sebagai media pembelajarannya, khususnya di dalam pembelajaran permainan bolavoli.

Di sisi lain pembelajaran servis bawah bolavoli merupakan pembelajaran yang mengutamakan pada keterampilan gerak, yang hanya dapat dilakukan secara bertahap

melalui proses latihan dari serangkaian gerakan yaitu dari suatu gerakan yang sederhana ke gerakan yang lebih kompleks. Untuk itu diperlukan contoh atau demonstrasi dalam menyampaikan materi servis bawah agar dapat dipahami siswa. Untuk itu dituntut bagi seorang guru PJOK untuk mampu menguasai berbagai teknik-teknik dasar bolavoli, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Menurut hasil observasi pembelajaran di sekolah SMA Negeri 30 Bone kelas X MIPA yang menjadi objek dalam penelitian ini telah melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 30 Bone, khususnya dalam permainan bolavoli, termasuk servis bawah yang telah diajarkan, yaitu (1) pembelajaran yang telah di laksanakan belum menunjukkan hasil belajar yang optimal, (2) sebagian besar siswa masih terlihat belum terlibat aktif dalam pembelajaran, (3) Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran, (4) kemampuan servis bawah siswa masih sangat rendah. Sehingga kemampuan servis bawah para siswa masih tergolong rendah dan perlu di tingkatkan. Untuk meningkatkan kemampuan servis bawah tersebut penggunaan media pembelajaran audio visual menjadi solusi yang tepat. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di SMA Negeri 30 Bone selama hampir dua bulan, peneliti

mendapatkan pengalaman bahwa permasalahan yang dihadapi oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 30 Bone adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli yang disebabkan oleh media pembelajaran yang monoton sehingga rendahnya hasil belajar siswa. Dari hasil tes awal pembelajaran penjas khususnya permainan bola besar pada materi bolavoli siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 30 Bone masih rendah hal tersebut bisa dilihat dari evaluasi dimana hanya 10 siswa yang memperoleh nilai tuntas dan yang tidak tuntas 20 dari 30 siswa yang ada. Hasil yang rendah tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya metode pembelajaran yang diduga menjadi penyebab utama kegagalan pelaksanaan pembelajaran bolavoli.

Berdasarkan permasalahan di atas, penerapan pembelajaran audio visual dengan menggunakan media video pembelajaran dapat membantu siswa memahami dengan mudah tata cara servis bawah yang baik dan benar. Uraian di atas mendasari peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Servis Bawah Bolavoli Melalui Media Pembelajaran Audio Visual SMA Negeri 30 Bone”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom*

action research). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 30 Bone di Kecamatan Palakka, Kabupaten Bone. Dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni Tahun 2023. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone yang berjumlah 30 siswa. Desain penelitian menggunakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Instrumen ini akan diberikan dua siklus yang dimana setiap akhir siklus akan diberikan tes, pada setiap siklus akan diadakan 3 kali pertemuan. Tes yang akan diberikan berupa tes keterampilan untuk mengumpulkan data keterampilan servis bawah pada permainan bolavoli. Analisis data hasil penelitian mengenai peningkatan hasil kemampuan teknik dasar servis bawah pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone, digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data hasil tes pada siklus I dan siklus II secara kuantitatif, dan didukung hasil observasi. Selanjutnya menghitung nilai rata-rata hasil tes atau evaluasi hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Analisis Statistik Deskriptif

1. Data Awal Hasil Belajar Servis Bawah Pada Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu

penelitian melakukan observasi awal untuk mengetahui keadaan yang terjadi di kelas untuk memberikan tindakan yang akan diberikan kepada peneliti. Berikut data awal yang didapat peneliti pada kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone.

Tabel 1. Data Statistik Deskriptif Data Awal

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	30
Nilai Terendah (Minimal)	50
Nilai Tertinggi (Maksimal)	83
Rata-Rata (<i>Mean</i>)	64,96
Rentang (<i>Range</i>)	33
Standar Deviasi	10,15
Median	67
Modus	58

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 22.

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa rata-rata skor data awal sebesar 64,96, nilai tengah sebesar 67 dan skor yang paling banyak muncul yang didapatkan oleh siswa adalah 58. Standar deviasi sebesar 10,15 yang menunjukkan bahwa simpanan baku sangat kecil dibandingkan dengan *mean* sehingga nilai *mean* dapat dijadikan sebagai representatif dari keseluruhan data. Nilai tertinggi yang didapatkan sebesar 83, sedangkan nilai terendah sebesar 50.

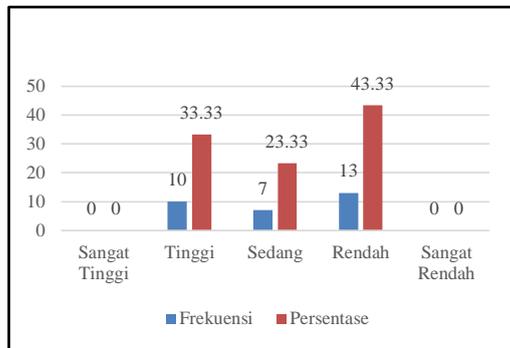
Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Awal

No	Skor	(%)	F	Kategori
1	85 - 100	0	0	Sangat Tinggi
2	75 - 84	33,33%	10	Tinggi
3	65 - 74	23,33%	7	Sedang
4	41 - 64	43,34%	13	Rendah
5	0 - 40	0	0	Sangat Rendah
Jumlah	100	100%		

Sumber: (Olahan data peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa mayoritas siswa memperoleh nilai yang berada pada interval 41-64 dengan frekuensi siswa sebanyak 13 (sebesar 43,33% dan berada pada kategori rendah. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sedang sebanyak 7 orang (sebesar 23,33%). Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai dengan kategori tinggi sebanyak 10 orang (sebesar 33,33%). Sementara itu tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat tinggi dan sangat rendah. Data tabel 2

digambarkan melalui diagram distribusi frekuensi sebagai berikut.



Tabel 3. Data Statistik Deskriptif Siklus I

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	30
Nilai Terendah (Minimal)	58
Nilai Tertinggi (Maksimal)	92
Rata-Rata (<i>Mean</i>)	74,13
Rentang (<i>Range</i>)	34
Standar Deviasi	9,59
Median	75
Modus	75

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 22.

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa rata-rata skor data siklus I sebesar 74,13, nilai tengah sebesar 75 dan skor yang paling banyak muncul yang didapatkan oleh siswa adalah 75. Standar deviasi sebesar 9,59 yang menunjukkan bahwa simpangan baku sangat kecil dibandingkan dengan *mean* sehingga nilai *mean* dapat dijadikan sebagai representatif dari keseluruhan data. Nilai tertinggi yang didapatkan sebesar 92, sedangkan nilai terendah

sebesar 58.

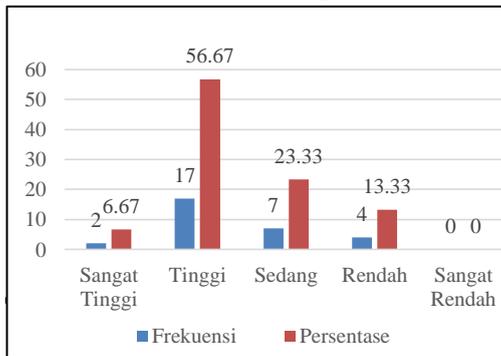
Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Siklus I

No	Skor	(%)	F	Kategori
1	85 – 100	6,67%	2	Sangat Tinggi
2	75 – 84	56,67%	17	Tinggi
3	65 – 74	23,33%	7	Sedang
4	41 – 64	13,33%	4	Rendah
5	0 – 40	0	0	Sangat Rendah
Jumlah	100	100%		

Sumber: (Olahan data peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa mayoritas siswa memperoleh nilai yang berada pada interval 75- 84 dengan frekuensi siswa sebanyak 17 (sebesar 56,67%) dan berada pada kategori tinggi. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sedang sebanyak 7 orang (sebesar 23,33%). Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori rendah sebanyak 4 orang (13,33%). Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai dengan kategorisangat tinggi sebanyak 2

orang (sebesar 6,67%). Sementara itu tidak ada yang memperoleh nilai sangat rendah. Data tabel 4 digambarkan melalui diagram distribusi frekuensi sebagai berikut.



Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	30
Nilai Terendah (Minimal)	75
Nilai Tertinggi (Maksimal)	100
Rata-Rata (<i>Mean</i>)	85,23
Rentang (<i>Range</i>)	25
Standar Deviasi	7,29
Median	83
Modus	83

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 22.

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa rata-rata skor data siklus II sebesar 85,23, nilai tengah sebesar 83 dan skor yang paling banyak muncul yang didapatkan oleh siswa adalah 83. Standar deviasi sebesar 7,29 yang menunjukkan bahwa simpangan baku sangat kecil dibandingkan dengan *mean* sehingga nilai *mean* dapat dijadikan sebagai representatif dari keseluruhan data. Nilai tertinggi yang

didapatkan sebesar 100, sedangkan nilai terendah sebesar 75.

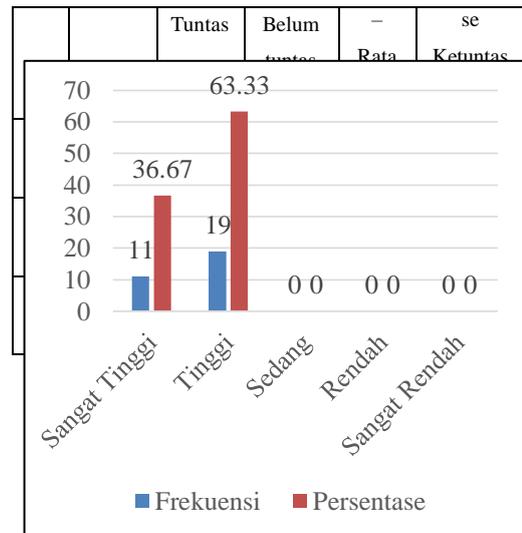
Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Siklus II

No	Skor	(%)	F	Kategori
1	85 - 100	6,67%	2	Sangat Tinggi
2	75 - 84	56,67%	17	Tinggi
3	65 - 74	23,33%	7	Sedang
4	41 - 64	13,33%	4	Rendah
5	0 - 40	0	0	Sangat Rendah
Jumlah	100	100%		

Sumber: (Olahan data peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa mayoritas siswa memperoleh nilai yang berada pada interval 75- 84 dengan frekuensi siswa sebanyak 19 (sebesar 63,33%) dan berada pada kategori tinggi. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat tinggi sebanyak 11 orang (sebesar 36,67%). Sementara itu tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sedang, rendah dan sangat rendah. Data tabel 6, digambarkan melalui diagram

distribusi frekuensi sebagai berikut.



Pembahasan

Penelitian telah dilaksanakan di SMA Negeri 30 Bone dengan memberikan observasi awal untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diterapkan media pembelajaran audio visual. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone didapatkan bahwa kemampuan hasil belajar servis bawah siswa meningkat pada siklus II. Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan ada peningkatan mutu pembelajaran servis bawah permainan bolavoli dimana pada siklus II tidak terdapat siswa tidak tuntas dan siswa tuntas sebanyak 30 dengan persentase 100%. Hal tersebut dapat dilihat pada data hasil pengamatan belajar siswa dalam proses pembelajaran bola voli berikut ini:

Tabel 7. Profil Hasil Belajar Siswa secara Klasikal

No	Uraian	Jumlah siswa	Rata	Persenta

audio visual servis bawah pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone, Kecamatan Palakka, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023, sudah lebih baik dibandingkan dengan hasil yang diperoleh saat melakukan pra siklus. Tindakan yang diberikan pada siklus I ini dengan memberikan materi servis bawah melalui media audio visual yang berupa video servis bawah permainan bolavoli. Tujuannya adalah memberikan rasa senang dan benar dalam melakukan teknik servis bawah. Observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil persentase ketuntasan hanya sebesar 33,33%. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual didapatkan hasil persentase ketuntasan pada siklus I meningkat menjadi dua kali lebih besar dibandingkan dengan hasil pra siklus yaitu sebesar 63,33%.

B. Siklus II

Pada siklus II ini gerakan dan

teknik servis bawah siswa kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone sudah semakin baik, hal ini dapat dibuktikan pada hasil rata-rata penilaian servis bawah siswa kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone, yaitu 30 siswa sudah mencapai nilai di atas 75 dan tidak ada siswa yang belum mencapai nilai di atas 75 dalam pembelajaran servis bawah bolavoli. Selain memberikan penilaian pada siswa, peneliti juga memberikan materi kepada siswa mengenai proses pembelajaran servis bawah melalui media pembelajaran audio visual servis bawah bolavoli. Dari hasil pengamatan peneliti seluruh siswa kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone merasa senang dan bahkan kecewa apabila pelajaran kosong. Sebagaimana yang diutarakan oleh (Wiarso, 2016:2) bahwa pemanfaatan media pembelajaran mampu menyalurkan pesan-pesan yang dapat menggugah minat belajar siswa serta pikiran, perasaan, dan perhatiannya.

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus II menunjukkan bahwa hasil observasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli, khususnya hasil belajar servis bawah bolavoli ada peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 100%. Hal ini terjadi karena peneliti mampu memberikan motivasi dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi termotivasi untuk dapat meningkatkan penguasaan teknik servis bawah.

Berdasarkan hasil tersebut maka

peneliti dan kolaborator dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran servis bawah pada permainan bolavoli melalui metode pembelajaran media audio visual servis bawah dapat dijadikan salah satu kegiatan pembelajaran permainan bolavoli untuk kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone, Kecamatan Palakka, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Simpulan

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone Tahun Ajaran 2022/2023 dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus terdiri atas empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi/pengamatan dan (4) refleksi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah digunakan pada BAB IV diperoleh simpulan bahwa pembelajaran melalui media pembelajaran audio visual servis bawah bolavoli dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone. Tahun Ajaran 2022/2023. Dari hasil analisis yang diperoleh terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II. Dari siklus I terdapat 11 siswa belum tuntas dan siswa tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 63,33%. Sedangkan pada akhir siklus II ada peningkatan mutu pembelajaran servis bawah permainan

bolavoli dimana terdapat siswa tuntas sebanyak 30 siswa dengan persentase 100%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pembelajaran audio visual bolavoli dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK khususnya pada materi servis bawah dalam permainan bolavoli.

- Hasnah, H., Ishar, A. A., Walinga, A. N. T., & Putra, D. D. (2022). Konsep Pendidikan Jasmani dalam Membangun Karakter Era 5.0. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(2), 372–378.
- Hidayat, W. (2017). *Buku Pintar bola voli*. Anugrah.
- Wiarso, G. (2016). *Media pembelajaran dalam pendidikan jasmani*. Laksitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan telah berkontribusi dan memberikan semangat serta dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Tak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak sekolah SMA Negeri 30 Bone yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, Bapak Khalid Rijaluddin, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga sekaligus dosen pembimbing serta Ibu Maria Herlinda Dos Santos, S.Pd., M.Pd yang memberikan ilmu, saran dan kritiknya hingga terselesaikannya penulis artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman, A., Dos Santos, M. H., Okilanda, A., Noviarini, T.,

